



Tanam di Dataran Rendah, Omah Anggrek di Desa Sadengrejo, Rejoso Sukses Budidaya Puluhan Ribu Dendrobium



No image

Rabu, 2 Juni 2021

Kelompok tani di Desa Sadengrejo, Pasuruan, telah sukses membudidayakan puluhan ribu anggrek jenis Dendrobium, membuktikan bahwa anggrek dapat ditanam di dataran rendah. Meskipun berada di dataran rendah, para petani di Omah Anggrek Sadengrejo berhasil merawat anggrek dengan baik, melalui pengaturan pupuk, penyiraman, dan pencahayaan yang tepat. Hal ini telah menghasilkan keuntungan bagi desa dan memberdayakan warga selama tiga tahun terakhir.

Omah Anggrek Sadengrejo memiliki 55.000 tanaman anggrek yang dirawat di dua rumah kaca, dengan harga jual yang relatif terjangkau. Jenis anggrek yang dibudidayakan adalah Dendrobium Twist Orchid, yang memiliki warna ungu kehitaman dan sangat digemari kolektor. Anggrek tersebut dijual mulai Rp 35.000 hingga Rp 800.000 per tanaman, tergantung jenis dan keunikannya.

Hudan Daldiri, Ketua Kelompok Tani, mengungkapkan bahwa Omah Anggrek adalah inisiatifnya bersama pemuda desa lain, dengan tujuan memaksimalkan potensi sumber daya manusia dan lahan. Ia ingin mengubah mindset pemuda agar lebih tertarik bertani dan melihat potensi pasar anggrek yang menjanjikan.

Melalui budidaya anggrek, Desa Sadengrejo berhasil meningkatkan pendapatan desa dan menambah pundi-pundi rupiah melalui Bumdes Omah Anggrek. Keberhasilan ini juga didukung oleh PT Cheil Jedang Indonesia yang menyumbangkan 1.200 tanaman anggrek sebagai bagian dari program CSR mereka.

